

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan bahasa Sunda mengalami penurunan, terutama di kalangan generasi muda yang lebih memilih bahasa Indonesia atau bahasa asing. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap keberlangsungan bahasa Sunda sebagai elemen penting dalam budaya lokal. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan aplikasi penerjemah yang memanfaatkan metode *Optical Character Recognition* (OCR). Pendekatan ini diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan metode pengenalan suara (speech recognition) yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga memungkinkan penerjemahan teks dari berbagai sumber, baik digital maupun non-digital, menjadi lebih praktis dan efektif.
2. Hasil Pengujian yang di lakukan memiliki akurasi pegenalan teks pada OCR sebesar 96%, waktu pemrosesan gambar 2 detik, mengidentifikasi gambar Teks buram 87 % . Ada pun pengujian pada teks penerjemah. Secara keseluruhan, pengujian menunjukkan bahwa aplikasi penerjemah bekerja dengan baik pada teks pendek hingga sedang, dengan waktu penerjemahan antara 0,5 hingga 6,1 detik. Namun, waktu penerjemahan meningkat signifikan hingga 15,3 detik pada teks yang lebih panjang dan kompleks. Rata-rata waktu penerjemahan adalah 3,2 detik, yang menunjukkan performa aplikasi yang cukup memadai secara keseluruhan. Meskipun demikian, terdapat peluang untuk optimalisasi lebih lanjut, terutama dalam penanganan teks panjang, guna meningkatkan efisiensi dan kecepatan penerjemahan. Dengan demikian, aplikasi ini berfungsi tidak hanya sebagai alat penerjemah, tetapi juga sebagai sarana untuk mempromosikan penggunaan bahasa Sunda, terutama di kalangan generasi muda
3. Aplikasi penerjemah Bahasa Sunda dengan fitur OCR menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pengujian fungsional dan nonfungsional., aplikasi menunjukkan kompatibilitas yang baik dengan berbagai perangkat keras

dan sistem operasi, memastikan aksesibilitas yang luas bagi pengguna. Dengan demikian, aplikasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat penerjemah, tetapi juga sebagai sarana untuk mempromosikan penggunaan bahasa Sunda.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai optimalisasi algoritma OCR khusus untuk bahasa Sunda, terutama dalam menangani teks yang buram atau dengan kualitas rendah. Penelitian ini dapat mencakup pengembangan teknik pra-pemrosesan gambar yang lebih canggih, seperti peningkatan kontras dan penghilangan noise, untuk meningkatkan akurasi pengenalan teks. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga bisa fokus pada pengembangan model penerjemah yang lebih adaptif, dengan mempertimbangkan variasi dialek atau ragam bahasa Sunda, guna meningkatkan relevansi dan akurasi penerjemahan.

Selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif terhadap penggunaan metode OCR dibandingkan dengan teknologi pengenalan suara (speech recognition) dalam penerjemahan bahasa Sunda. Penelitian ini dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing metode dalam konteks aplikasi penerjemah. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mengkaji dampak penggunaan aplikasi penerjemah ini terhadap minat generasi muda dalam mempelajari bahasa Sunda, serta mengevaluasi efektivitas aplikasi dalam konteks pendidikan formal dan nonformal. Ini akan membantu memperkuat posisi aplikasi sebagai alat penting dalam pelestarian bahasa dan budaya Sunda

